

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian mengenai riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan hasil lebih diperlihatkan. Serta landasan teori digunakan untuk pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif bersifat penemuan, mengkaji perspektif partisipan dengan strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan memahami fenomena sosial menurut Wekke, I, dkk. (2019). Sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Sugiyono (dalam Ditha, Prasanti, 2018) pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek secara ilmiah. Penelitian sebagai instrumen kunci dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara bersamaan, analisis data bersifat induktif, dan menghasilkan penelitian yang lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, hal ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu obyek, kajian ataupun fenomena sosial secara alamiah atau natural yang dimana data yang terkumpul dalam penelitian berwujud kata-kata, dan sketsa. Sejalan dengan pemikiran (Afrizal 2017:13) dalam buku metode penelitian kualitatif yang didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu sosial yang mengkaji dan menyelidiki data berupa ucapan, tulisan dan tingkah laku yang dilakukan oleh manusia.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan meninjau, mempelajari, menyelidiki dan menganalisis fenomena dalam kehidupan secara mendalam dengan disertakan data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan

objek, ataupun gejala sosial yang diartikan ke dalam suatu catatan yang bersifat naratif, artinya seluruhnya diartikan kedalam suatu dokumen yang dapat menggambarkan atau menjelaskan apa, mengapa, dan bagaimana terjadinya kejadian tersebut untuk dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menghasilkan gambaran dari fenomena-fenomena apa adanya secara natural. Dengan demikian data kuantitatif dalam penelitian dikumpulkan secara teknik kualitatif.

3.2 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan persiapan-persiapan dalam administrasi maupun pada teknis pelaksanaan penelitian. Selanjutnya pada prosedur penelitian ini terdapat tiga tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Adapun tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

3.2.1 Tahap Pra Lapangan

Aktivitas yang dilakukan dalam tahap pra lapangan sebagai berikut:

- a. Menentukan tempat penelitian agar dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.
- b. Mengkaji masalah yang nantinya akan dijadikan pembahasan dalam penelitian.
- c. Mengurus perizinan pelaksanaan penelitian dengan pihak terkait.
- d. Menyusun instrumen penelitian. Dalam penyusunan instrumen, peneliti melakukan bimbingan dan melakukan *judgement* instrumen dengan dosen yang ahli dibidangnya

3.2.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah melewati tahap pra lapangan, selanjutnya adalah tahap pekerjaan lapangan. Peneliti mulai implementasikan instrumen penelitian berupa angket dan wawancara. Diharapkan dengan adanya instrumen penelitian ini, peneliti dapat memperoleh data yang lengkap.

3.2.3. Tahap Analisis Data

Selanjutnya tahap terakhir dalam penelitian ini adalah analisis data. Semua data akan dilakukan pengolahan serta dirangkum menurut fakta di lapangan yang nantinya akan diverifikasi untuk mendapatkan kesimpulan.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023, tepatnya pada bulan September 2022 di daerah Kota Bandung. Penelitian dilakukan di TK X yang beralamat di Jl. Dago Asri 24, Perumahan Istana Dago, Bandung. Alasan penulis melakukan penelitian di lokasi tersebut, karena tempat tersebut sesuai dengan yang diperlukan oleh peneliti.

3.4 Subjek Penelitian

Penelitian pada prosesnya membutuhkan subjek penelitian. Subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan menurut Sugiyono (dalam Tanujaya, C. 2017). Subjek penelitian berfungsi sebagai informan atau narasumber dalam penelitian yang dapat memberikan jawaban dan informasi dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini dibutuhkan subjek penelitian untuk diamati, yakni orang tua yang memiliki anak usia 4-6 tahun serta anak berusia 4-6 tahun yang akan ditelusuri melalui wawancara dan juga angket terhadap orang tua, untuk mengetahui bagaimana penerapan pola asuh orang tua terhadap pembentukan kreativitas anak.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik pengumpulan data ini berperan sebagai pengumpulan informasi, bukti dan juga hal yang diperlukan dalam penelitian. Dalam teknik pengumpulan data diperlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya (dalam Salma, 2021). Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket serta wawancara dengan target responden orang tua dari anak usia 4-6 tahun.

3.5.1 Angket

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden penelitian. Tujuan penggunaan angket pada penelitian ini ialah untuk mendapatkan data dan latar belakang yang dapat digunakan untuk sampel penelitian. Angket juga harus dirancang dengan jelas, kemudian dapat membantu ingatan responden, memudahkan responden untuk mengutarakan jawabannya, dan juga pemilihan kata yang tepat pada setiap pertanyaannya. Responden pada angket penelitian ini ialah orang tua murid dari anak usia 4-6 tahun.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan sebuah kegiatan tanya jawab yang dilakukan antara dua orang secara lisan untuk menghasilkan informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dapat dinyatakan dalam tulisan, rekaman suara, atau rekaman gambar. Tujuan dari teknik wawancara ini adalah adanya pertukaran informasi agar menjadi sebuah kesimpulan mengenai sebuah keadaan tertentu, fenomena, atau topik yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada orang tua dari anak usia 4-6 tahun agar mendapatkan informasi mengenai penerapan pola asuh terhadap pembentukan kreativitas anak.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Agar mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dan benar untuk sebuah kesimpulan, maka diperlukan sebuah instrumen yang valid dan konsisten juga tepat guna menghasilkan data penelitian yang reliabel (dalam Yusup, 2018). Beberapa bentuk dari instrumen penelitian dapat berupa observasi, kuisioner, dan formulir. Keberadaan instrumen penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, sesuai dengan fungsinya yaitu alat pengumpulan data serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan wawancara.

3.6.1 Kisi-Kisi Angket

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan Skala Likert. Skala likert merupakan skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi terhadap individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang sedang menjadi subjek penelitian Sugiyono (dalam Hayati, R 2022). Dalam penelitian ini hasil dari angket akan dideskripsikan dengan rinci.

Dalam penelitian ini, terdapat 2 angket yang diberikan kepada orang tua atau responden, yaitu angket mengenai pola asuh dan juga angket mengenai kreativitas anak

Tabel 3. 1
Kisi-kisi Angket Pola Asuh

Indikator	Deskriptor	Item	
		Ya	Tidak
Pola asuh otoriter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua menerapkan peraturan yang ketat. 2. Tidak adanya kesempatan anak untuk mengemukakan pendapat. 3. Segala peraturan yang dibuat harus dipatuhi oleh anak. 4. Orang tua memberikan hadiah hukuman 		
Pola asuh demokratis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kesempatan bagi anak untuk berpendapat. 2. Hukuman diberikan akibat perilaku salah. 3. Memberikan pujian atau hadiah kepada perilaku yang benar. 4. Adanya tanggapan saat berkomunikasi dengan anak 		
Pola asuh permisif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kebebasan penuh tanpa ada batasan aturan dari orang tua. 2. Tidak adanya hadiah ataupun pujian meski anak berperilaku baik. 3. Tidak ada hukuman meski anak melanggar peraturan. 4. Orang tua hanya berperan sebagai pemberi fasilitas 		

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Angket Kreativitas

Indikator	Deskriptor	Item	
		Ya	Tidak
Kelancaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mempunyai kemampuan mengemukakan ide 2. Anak mampu memecahkan masalah 		
Indikator	Deskriptor	Item	
		Ya	Tidak
Keluwesan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mempunyai kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide. 2. Ide anak digunakan untuk memecahkan masalah 		
Keaslian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak memberikan respon pada saat bermain dengan orang tua. 2. Anak memberikan respon pada saat bermain dengan teman 		
Keterprincian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan anak dalam menyatakan pengarahan ide. 2. Anak mewujutkan ide menjadi kenyataan 		
Kepekaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menangkap kepekaan terhadap situasi. 2. Anak menghasilkan masalah sebagai tanggapan terhadap situasi 		

3.6.2 Kisi-Kisi Wawancara

Pengumpulan data penelitian dilengkapi juga dengan wawancara untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam. Berikut poin-poin yang terdapat pada wawancara:

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Wawancara

No.	Pembahasan
1.	Pemahaman orang tua terhadap kreativitas anak
2.	Pola asuh yang orang tua terapkan terhadap anak
3.	Cara orang tua membangun kreativitas anak

3.7 Validitas Instrumen

Dalam penelitian, validitas instrument sangat diperlukan untuk menjamin valid atau tidaknya suatu instrument penelitian. Validitas dalam instrument penelitian ini akan dilakukan oleh *expert judgement* atau ahli dalam bidang perkembangan kreativitas anak. Namun jika instrumen bersumber dari yang relevan, maka tidak diperlukan uji validitas.

3.8 Analisis Data

Analisis data adalah proses analisis dan telaah pada seluruh data yang telah dikumpulkan melalui instrumen penelitian. Kemudian dari analisis data tersebut dapat ditarik kesimpulan yang dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Teknik analisis data merupakan salah satu cara untuk mengolah sebuah data menjadi variasi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan (dalam Maulid, R 2022). Analisis data dalam penelitian dapat dilakukan dengan menelaah data hasil dari instrumen penelitian yang meliputi tes, dokumen, catatan, dan rekaman.

Pada penelitian ini, analisis dilakukan pada saat pengumpulan bukti dan data, dan pada saat setelah selesai pengumpulan data. Mengkaji, mengolah dan menganalisis angket yang telah diberikan kepada orang tua dari anak usia 4-6 tahun serta hasil dari wawancara. Dalam (Rezkie, Salsabila Miftah., 2020) menjelaskan bahwa dalam analisis data kualitatif terdapat tiga tahap analisis data setelah pengumpulan data, yaitu:

3.8.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan penggolongan, penyederhanaan dan membuang hal yang tidak perlu. Reduksi data pada penelitian ini dengan mengolah data dari narasumber yang didapatkan dari hasil angket yang telah diberikan kepada orang tua dari anak usia 4-6 tahun. Hasil data dari reduksi akan berupa gambaran yang lebih jelas serta memudahkan untuk melanjutkan penghimpunan data selanjutnya yaitu wawancara dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

3.8.2 Display Data

Tahap selanjutnya dalam penelitian kualitatif setelah melakukan reduksi data adalah display data. Display data adalah kegiatan memudahkan penyusunan data dengan cara penyusunan yang sistematis. Pada penelitian ini, hasil angket yang telah diperiksa kemudian dijabarkan dalam bentuk deskripsi. Serta penulis juga perlu menerjemahkan semua tanggapan dalam lembar angket. Kemudian hasil wawancara yang telah diperoleh diuraikan dalam bentuk narasi. Dengan adanya display data diharapkan dapat menyederhanakan data untuk ditarik kesimpulannya pada tahap lebih lanjut.

3.8.3 Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dari teknik analisis data yang mengacu kepada hasil reduksi data dan tujuan yang akan dicapai. Peneliti menarik kesimpulan dengan disertakan bukti dan fakta yang valid serta konsisten yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Serta kesimpulan diutarakan secara kredibel. Memastikan hasil dari angket dan wawancara dengan menggunakan rekapitulasi yang sesuai dengan teknik pengumpulan data pada angket dan wawancara.

Memastikan nilai presentase hasil angket penerapan pola asuh orang tua terhadap pembentukan kreativitas anak usia dini untuk setiap aspek, dapat dilakukan rekapitulasi dengan rumus:

$$P = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$NP = RSM \times 100\%$$

Keterangan:

NP: Angka persentase

R: Skor didapat

SM: jumlah responden x jumlah total